



ADAPTASI DAN TRANSFORMASI



PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kumpulan Artikel Sedaring Mahasiswa Reguler C dan D
PBSI UNIMED Angkatan 2020

EDITOR:

Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.

Achmad Yuhdi, S.Pd. M.Pd.

Lasenna Siallagan, S.Pd., M.Pd.

Dr. M. Joharis Lubis, S.Pd. M.M., M.Pd.

ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Anisa Gultom, Liasari Naibaho, Rizka Tri
Canty, dkk

THE
Character Building
UNIVERSITY



CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Copyright © 2023 by CV Fatih Digitama Indonesia
Cetakan Pertama, Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

Penulis : Anisa Gultom, Liasari Naibaho, Rizka Tri Canty, dkk
Editor : Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.
Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd.
Lasenna Siallagan, S.Pd., M.Pd.
Dr. M. Joharis Lubis, S.Pd. M.M., M.Pd.
Perancang Sampul : Tim Penerbit
Penata Letak : Annisa Pratiwi
Produksi : @krearise

Penerbit:

CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Anggota IKAPI no. 060/SUT/2021

Jl. Bejomuna no. 172, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20734

Telp: +62 813 2929 5800

Instagram: @fadigya

e-Mail: fatihdigitamaindonesia@gmail.com

ISBN : 978-623-88529-2-5

E-ISBN : 978-623-88529-3-2

Vi + 224 hal; 18 cm x 25 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan dan barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panitia sampaikan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya panitia dapat menyusun artikel dengan baik. Dalam penulisan artikel ini, panitia mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, panitia ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Joharis Lubis, M.M, M.Pd., Ibu Dr. Elly Prihasty Wuruyani, S.S, M.Pd., dan Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar yang telah membimbing dalam penulisan artikel ini. Selanjutnya, panitia juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga, rekan, dan seluruh pihak yang turut membantu penyusunan artikel ini.

Buku dengan judul "**Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**" ini berisi kumpulan-kumpulan artikel yang membahas tentang inovasi dan kreativitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Semua artikel yang dimuat disusun oleh mahasiswa-mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Angkatan 2020. Topik yang diangkat dalam kumpulan artikel ini relevan adaptasi dan transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Panitia berharap kumpulan artikel ini dapat diterima dan digunakan dengan baik. Akhir kata panitia menyampaikan terima kasih.

Medan, November 2023

Panitia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv

"SEKOLAH EFEKTIF: DAMPAK SAAT INI DAN POTENSI DI MASA DEPAN: TEORI PETER MORTIMORE DALAM KAJIAN M. Joharis Lubis ¹ , Rosmawaty ² , dkk.....	8
---	----------

KERUSAKAN LINGKUNGAN (EKOLOGI) DALAM NOVEL LAMPUKI KARYA ARAFAT NUR Elly Prihasti Wuriyani ¹ , Amelia Nurul Oktaviani Rangkuti ²	19
--	-----------

TRANSFORMASI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA RUANG LINGKUP SMP-SMA Lia Sari, Naibaho ¹ , Rinna A.Putri ² , Tio Lumban Gaol ³	33
--	-----------

ORIENTASI DAN TRANSFORMASI BAHASA INDONESIA Melissa Arta Anastasya Tambunan ¹ , Fahira Rahmah ² , Nazwa Rahmadhani Pasaribu ³	55
--	-----------

PERUBAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TIK MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA 4.0 UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR Leni Fadia ¹ , Rismayani Pelawi ² , Rizki Dwi Rahmadayani ³	64
---	-----------

ANALISIS NILAI DAN MAKNA TRADISI BUDAYA JAWA "TINGKEBAN" Desi Natalia Sihombing ¹ , Jihan Aufa Nadira ² , Suhermita Sihombing ³	77
--	-----------

ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA ANAK REMAJA DALAM ERA GLOBALISASI DI ZAMAN MILENIAL Anisa Gultom ¹ , Nur Anisah ² , Rosy Gina ³	86
--	-----------

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS LITERASI DIGITAL MENUJU ERA SOCIETY 5.0 Dinda Fachlupi Balkis ¹ , Rut Olivia Lestari Hutapea ² , Yohana Loisa Simangunsong ³	95
--	-----------

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PEMUDA BANGKIT DAN
BERDAYA DI ERA 4.0 Nani Irma Pratiwi Siagian¹, Suciyanti Simalango²,
Vanny R. Lumban Tobing³107**

**PEMBAHARUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA DALAM MENYESUAIKAN ZAMAN GLOBALISASI Christy
Evelyn Belva Saragi¹, Rahel Yena Br Kaban²116**

**EKRANISASI NOVEL “DEAR NATHAN: THANK YOU SALMA” KARYA
ERISCA FEBRIANI KE DALAM FILM “DEAR NATHAN THANK YOU
SALMA” KARYA KUNTZ AGUS Enjelita Sormin¹, Kristina Damayanti
Simorangkir², Leoni Silitonga³, Linda Ayu Kartika⁴123**

**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI KARTUN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA SMA Rizka Tri
Canty¹ dan Siti Hadijah²154**

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
LITERASIDIGITAL UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER
Martha Juliana Marpaung¹, Septi Butarbutar², Yanti Tamara Ulita
Sihotang³174**

**ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN
SAstra INDONESIA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
MAHASISWA DI ERA DIGITAL Feby Laurensa Simarmata¹, Putri
Ramadhana²194**

**MEMBANGUN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra YANG
ADAPTIF DAN TRANSFORMATIF DI ERA DIGITAL Hadida Aprilia
Munthe¹, Meli Miranda Tambunan², Nanda Dwi Rifani³213**

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA YANG KREATIF DI ERA DIGITAL Dea Stepani Br Surbakti¹,
Enzari Puspaningtyas², Qurratu Ainil Hilma³220**

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PEMUDA BANGKIT DAN BERDAYA DI ERA 4.0

Nani Irma Pratiwi Siagian¹, Suciyanti Simalango², Vanny R.
Lumban Tobing³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan

Alamat surel:

Naniirma.19@gmail.com, suciantisimalango@gmail.com,
vannytobing1@gmail.com

Abstrak

Transformasi Pembelajaran bahasa dan sastra memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki kemampuan dan daya saing yang tinggi. Dalam era Industri 4.0, penggunaan platform digital dan integrasi bahasa dan sastra ke dalam kehidupan sehari-hari menjadi strategi yang sangat relevan dalam melibatkan kaum muda. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi pendidikan bahasa dan sastra dalam memberdayakan generasi muda di era Industri 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi bahasa, terutama bahasa Indonesia, sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan yang ada di era Industri 4.0. Oleh karena itu, pendidikan bahasa dan sastra memiliki peranan penting dalam memberdayakan kaum muda di era ini. Selain itu, penting juga untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi digital dan menjaga kesehatan fisik.

.Katakunci: *Transformasi, Bahasa dan sastra Indonesia, Pemuda bangkit, Era 4.0*

Abstract

Transformation Learning language and literature has a very important role in shaping the young generation who have high ability and competitiveness. In the Industry 4.0 era, the use of digital platforms and the integration of language and literature into everyday life is a very relevant strategy for engaging young people. In this research, the method used is literature review with qualitative descriptive approach, which aims to describe the transformation of language and literature education in empowering young people in the Industrial 4.0 era. The results of the study show that language competence, especially Indonesian, is needed to face the challenge that exists in the Industrial 4.0 era. Therefore, language and literature education has an important role in empowering young people in this era. In addition, it is also important to balance the use of digital technology and maintaining physical health.

Keywords:

Transformation, Indonesian language and literature, Youth rises, Era 4.0

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan pilar utama bagi masa depan suatu bangsa. Peran mereka sangat penting dalam mengarahkan pembangunan dan kemajuan negara. Untuk itu, pemuda perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat berperan aktif dalam memajukan bangsa dan mewujudkan cita-cita bersama. Salah satu fondasi penting bagi pemuda adalah penguasaan bahasa dan sastra Indonesia. Dalam konteks ini, transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memiliki peran sentral dalam membentuk pemuda yang memiliki semangat dan daya juang. Transformasi ini terkait erat dengan pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Di era digital seperti saat ini, pemuda memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber informasi dan konten. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia perlu dilakukan dengan cara yang menarik dan interaktif agar pemuda tertarik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan berliterasi.

Salah satu cara untuk mewujudkan transformasi ini adalah dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform digital, seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, pemuda dapat belajar dengan lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan mereka. Aplikasi ini dapat menyediakan materi pembelajaran yang menarik, latihan soal interaktif, dan fitur komunitas yang memungkinkan pemuda untuk berinteraksi dan berkolaborasi. Selain itu, transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga dapat dilakukan melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan. Pemuda perlu melihat bahasa dan sastra sebagai sarana untuk memahami dan menggali identitas budaya serta mengembangkan pemikiran kritis. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan realitas kehidupan sehari-hari pemuda, seperti mengintegrasikan bahasa dan sastra dalam konteks teknologi, media sosial, atau dunia bisnis. Hal ini akan membantu pemuda dalam menerapkan pengetahuan bahasa dan sastra secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Selain aspek teknologi dan kontekstual, transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga memerlukan peran aktif dari guru dan pendidik. Guru perlu berperan sebagai fasilitator yang menginspirasi dan membimbing pemuda dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan sastra mereka. Selain itu, kolaborasi antara guru, pemuda, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang memadai. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, seminar, atau pertunjukan seni, pemuda dapat berinteraksi dengan beragam karya sastra dan penggiat budaya, yang akan membuka wawasan dan menginspirasi mereka untuk terus belajar dan berkarya.

Transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam mewujudkan pemuda bangkit dan berdaya tidak hanya penting dalam pengembangan individu, tetapi juga dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya bahasa dan budaya Indonesia. Dengan penguasaan bahasa yang baik, pemuda dapat berperan aktif dalam berbagai sektor, seperti bidang pendidikan, media, sastra, penerjemahan, dan diplomasi budaya. Selain itu, pemuda yang mampu mengapresiasi sastra Indonesia dapat menjadi duta yang membawa kekayaan budaya bangsa ke tingkat global. Dalam era globalisasi ini, pemuda bangkit dan berdaya menjadi harapan bagi masa depan bangsa. Transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah kunci untuk

menciptakan pemuda yang memiliki kecakapan komunikasi yang baik, pemikiran kritis, serta kesadaran akan identitas budaya. Dengan penguasaan bahasa dan sastra Indonesia yang baik, pemuda dapat menjadi motor penggerak perubahan yang berarti dalam membangun bangsa yang maju, berdaya saing, dan memiliki jati diri yang kuat. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam mewujudkan transformasi ini demi masa depan pemuda dan bangsa yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam mewujudkan pemuda bangkit dan berdaya di Era 4.0. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian pustaka atau yang biasa disebut dengan studi kepustakaan. Penelitian kajian pustaka adalah hasil analisa berbagai informasi konseptual serta data- data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Adapun data-data dalam penelitian ini bersumber dari buku teks, jurnal ilmiah, sumber statistik, skripsi, tesis, disertasi, dan internet. Data atau sumber referensi yang sudah terkumpul selanjutnya dikaji secara kritis dan komprehensif ke dalam susunan kalimat deskriptif.

PEMBAHASAN

Revolusi industri 4.0, juga dikenal sebagai "CyberPhysical System," adalah suatu fenomena di mana terjadi kolaborasi antara teknologi cyber dan teknologi otomatisasi. Revolusi ini akan menghasilkan perubahan dan dampak yang signifikan di berbagai sektor. Misalnya, di perusahaan, pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh tenaga manusia mulai digantikan oleh perkembangan teknologi yang pesat. Banyak perusahaan yang beralih menggunakan tenaga mesin, yang menyebabkan terjadinya PHK dalam skala besar. Era Industri 4.0 ditandai oleh beberapa faktor, seperti akses informasi yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja, kemajuan komputasi yang semakin cepat, otomatisasi yang menggantikan pekerjaan rutin, dan kemampuan komunikasi yang dapat dilakukan secara fleksibel.

Pada era 4.0, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan unggul dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT). Implementasi pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran perlu disertai

dengan kemampuan berbahasa yang memadai. Kemampuan berbahasa, termasuk kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi era 4.0. Hal ini karena dengan kemampuan berbahasa yang baik, seseorang dapat memahami informasi dengan baik pula. Meskipun pembelajaran bahasa asing menjadi populer di era 4.0, penting untuk tetap mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk melalui Badan Bahasa, dengan meluncurkan slogan "Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing." Optimalisasi pembelajaran bahasa Indonesia di era 4.0 sangatlah penting agar generasi penerus bangsa tetap memiliki cinta, kesetiaan, dan tanggung jawab terhadap bahasa Indonesia itu sendiri.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang didasarkan pada literasi digital di era 4.0 menjadi suatu kebutuhan. Penggunaan perangkat digital secara bijaksana dan tepat tentunya akan sangat menguntungkan bagi semua pihak. Namun, penggunaan yang berlebihan memiliki risiko negatif, termasuk risiko gangguan fisik. Beberapa risiko gangguan fisik yang mungkin muncul antara lain gangguan penglihatan akibat pancaran cahaya dari perangkat digital yang berdampak buruk pada mata, penggunaan perangkat digital dengan jarak terlalu dekat yang dapat mengganggu penglihatan, gangguan tidur karena penggunaan perangkat digital yang tidak teratur, penurunan konsentrasi akibat penggunaan perangkat digital yang berlebihan, serta gangguan pencernaan karena penundaan makan, minum, dan buang air akibat ketergantungan pada perangkat digital.

SIMPULAN

Dalam era Revolusi Industri 4.0, pemuda perlu memiliki kemampuan bahasa yang memadai untuk menghadapi perkembangan teknologi yang pesat. Transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pemuda yang kuat dan berdaya, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya bahasa dan budaya Indonesia. Penguasaan bahasa dan sastra Indonesia yang baik akan menjadikan pemuda sebagai motor penggerak perubahan yang signifikan dalam membangun bangsa yang maju, kompetitif, dan memiliki identitas yang kuat. Penting untuk mengembangkan sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam mewujudkan transformasi ini untuk masa depan yang lebih baik bagi

pemuda dan bangsa. Melalui upaya bersama antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, pemuda akan dapat menguasai bahasa dengan baik dan memahami budaya mereka sendiri. Hal ini akan memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan yang berarti, mendorong kemajuan bangsa, dan memperkuat jati diri mereka.

Dengan demikian, dalam era Revolusi Industri 4.0, penting bagi pemuda untuk memiliki kemampuan bahasa yang memadai. Transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi krusial dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berdaya, serta membangun kesadaran akan pentingnya bahasa dan budaya Indonesia. Dengan sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, transformasi ini dapat direalisasikan untuk masa depan yang lebih baik bagi pemuda dan bangsa.

SARAN

Adapun Saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Untuk dapat melaksanakan kualifikasi menjadi hal yang penting agar dapat mengimplementasikan transformasi pembelajaran dalam era 4.0 dengan tujuan meningkatkan kualitas pemuda. Tidak hanya mengandalkan ketersediaan fasilitas pembelajaran digital, guru juga perlu mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan dan peningkatan pengetahuan yang memadai, guna memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dalam menggunakan berbagai metode atau strategi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan melakukan hal ini, guru akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tuntutan era digital kepada pemuda, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian serupa di masa depan. Peneliti berharap agar peneliti lain dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan transformasi pembelajaran di era 4.0, baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya, sehingga dapat mencapai hasil yang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pemuda yang kuat dan berdaya, serta membangun kesadaran

kolektif akan pentingnya bahasa dan budaya Indonesia. Penguasaan bahasa dan sastra Indonesia yang baik akan menjadikan pemuda sebagai motor penggerak perubahan yang signifikan dalam membangun bangsa yang maju, kompetitif, dan memiliki identitas yang kuat. Penting untuk mengembangkan sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam mewujudkan transformasi ini untuk masa depan yang lebih baik bagi pemuda dan bangsa. Melalui upaya bersama antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, pemuda akan dapat menguasai bahasa dengan baik dan memahami budaya mereka sendiri. Hal ini akan memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan yang berarti, mendorong kemajuan bangsa, dan memperkuat jati diri mereka.

Dengan demikian, dalam era Revolusi Industri 4.0, penting bagi pemuda untuk memiliki kemampuan bahasa yang memadai. Transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi krusial dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berdaya, serta membangun kesadaran akan pentingnya bahasa dan budaya Indonesia. Dengan sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, transformasi ini dapat direalisasikan untuk masa depan yang lebih baik bagi pemuda dan bangsa.

SUMBER RUJUKAN

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Almahdi dan Virayka. 2021. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Kehidupan Masyarakat di Era Revolusi 5.0. Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. 860-867.
- Ariyati, Deasy. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital di Era 4.0. Tantangan Dan Harapan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Boeriswati. (2019). Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Harjono, H.S.* (2018) 'Literasi digital: Prospek serta implikasinya pada pembelajaran bahasa', Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa serta Sastra*, 8(1), pp. 1–7.
- Khasanah, Udan Herina, H. (2019) 'Membangun karakter siswa melalui

literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (Revolusi industri 4.0)', in Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Muhammadiyah, masnud,dkk (2023).*Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter di Era Disrupsi 4.0*, IAIN Palangkaraya Sumatera Barat, INNOVATIVE: *JournalOfSocialScienceResearch*. Vol1(2).hlm2276-2288

Persada.Agustini, R. AndSucihati, M. (2020) 'Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital sebagai strategi menuju Era Society 5.0', Prosiding seminar nasional program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang

Susrawan, Adi. (2021).*Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis ICT Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era. 4.0*. Denpasar: FKIP Unmas Denpasar.

